



## Pendampingan Pekerjaan Perencanaan Renovasi Masjid Nur Ikhlas Kelurahan Sukagalih Kecamatan Sukajadi

### *Assistance with planning work for the renovation of the Nur Ikhlas Mosque, Sukagalih Village, Sukajadi District*

Choly Nuradil\*, Aditya Salman<sup>2</sup>, Raden Handito<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Faletehan, Indonesia

Alamat: Jl. Raya Cilegon Drangong Serang - Banten No.Km. 06, Pelamunan, Kec. Kramatwatu, Kabupaten Serang, Banten, Indonesia

#### **Article History:**

Received: Januari 10, 2025

Revised: Februari 13, 2025

Accepted: Februari 27, 2025

Published: Februari 20, 2025

**Keywords:** Assistance, Mosque, Renovation.

**Abstract.** Assistance activities carried out in planning the renovation of the Nur Ikhlas Mosque in Sukagalih Village, Sukajadi District, with the aim of helping the local community plan the renovation of the mosque so that it can meet the functional and aesthetic needs expected by the community. The mentoring process involves analyzing the current condition of the building, identifying community needs, and developing two alternative renovation plans. The community is actively involved in every planning stage, so they have a sense of ownership of the final result. It is hoped that this activity can improve the quality of worship facilities and strengthen social ties between residents.

#### **Abstrak**

Kegiatan pendampingan yang dilakukan dalam perencanaan renovasi Masjid Nur Ikhlas di Kelurahan Sukagalih, Kecamatan Sukajadi, dengan tujuan membantu masyarakat setempat merencanakan renovasi masjid agar dapat memenuhi kebutuhan fungsional dan estetika yang diharapkan oleh komunitas. Proses pendampingan melibatkan analisis kondisi bangunan saat ini, identifikasi kebutuhan masyarakat, serta pengembangan dua alternatif rencana renovasi. Masyarakat dilibatkan secara aktif dalam setiap tahap perencanaan, sehingga mereka memiliki rasa kepemilikan terhadap hasil akhir. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas sarana ibadah dan memperkuat ikatan sosial di antara warga.

**Kata Kunci:** Masjid, Pendampingan, Renovasi.

## **1. PENDAHULUAN**

Masjid Nur Ikhlas yang terletak di Kelurahan Sukagalih, Kecamatan Sukajadi, memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sosial dan spiritual masyarakat setempat. Sebagai pusat kegiatan ibadah, masjid ini tidak hanya digunakan untuk shalat, tetapi juga untuk berbagai kegiatan sosial, pendidikan, dan pengembangan komunitas. Masjid ini menjadi tempat berkumpulnya warga untuk berbagai acara, seperti pengajian, perayaan hari besar Islam, dan kegiatan sosial lainnya. Dengan demikian, keberadaan masjid sangat vital dalam membangun solidaritas dan kebersamaan di antara warga.

Namun, seiring berjalannya waktu, kondisi fisik Masjid Nur Ikhlas mengalami penurunan, baik dari segi struktur maupun estetika. Hal ini mengakibatkan kenyamanan dan keamanan dalam beribadah menjadi terganggu. Oleh karena itu, renovasi masjid menjadi suatu kebutuhan yang mendesak. Melalui kegiatan pendampingan ini, diharapkan masyarakat dapat terlibat aktif dalam proses perencanaan renovasi, sehingga hasil yang dicapai tidak hanya memenuhi kebutuhan fungsional, tetapi juga mencerminkan identitas dan aspirasi komunitas.

Dalam konteks ini, pendampingan dilakukan dengan pendekatan partisipatif, di mana masyarakat diajak untuk berkontribusi dalam setiap tahap perencanaan. Dengan melibatkan masyarakat, diharapkan akan tercipta rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap masjid, serta meningkatkan kualitas sarana ibadah yang ada. Kegiatan ini juga diharapkan dapat memperkuat ikatan sosial di antara warga, sehingga masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial yang mendukung pengembangan komunitas.

## **2. METODE**

Proses perencanaan renovasi Masjid Nur Ikhlas di Kelurahan Sukagalih dilakukan melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat secara aktif. Subyek pengabdian dalam kegiatan ini adalah masyarakat Kelurahan Sukagalih yang merupakan jamaah Masjid Nur Ikhlas, terdiri dari berbagai kelompok usia dan latar belakang, yang memiliki kepentingan dan harapan terhadap masjid sebagai pusat kegiatan ibadah dan sosial. Kegiatan ini dilaksanakan di Masjid Nur Ikhlas, yang terletak di Kelurahan Sukagalih, Kecamatan Sukajadi. Lokasi ini dipilih karena masjid merupakan pusat kegiatan masyarakat dan memiliki peran penting dalam kehidupan sosial dan spiritual warga.



**Gambar 1. Diagram Proses Perencanaan**

### 3. HASIL

Proses pengabdian masyarakat dalam perencanaan renovasi Masjid Nur Ikhlas di Kelurahan Sukagalih menghasilkan berbagai dinamika yang signifikan. Kegiatan pendampingan yang dilaksanakan meliputi serangkaian aktivitas yang dirancang untuk melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahap perencanaan. Ragam kegiatan tersebut antara lain:

- 1) Pertemuan Awal: Mengadakan pertemuan untuk menjelaskan tujuan kegiatan dan mengajak masyarakat berpartisipasi.
- 2) Diskusi Kelompok Terfokus (FGD): Melaksanakan FGD untuk mengidentifikasi kebutuhan dan harapan masyarakat terkait renovasi masjid.
- 3) Survei dan Wawancara: Melakukan survei dan wawancara untuk mengumpulkan data lebih mendalam mengenai kondisi masjid dan aspirasi masyarakat.

- 4) Pengembangan Rencana Renovasi: Mengembangkan dua alternatif rencana renovasi berdasarkan hasil analisis dan masukan dari masyarakat.
- 5) Presentasi Rencana: Menyampaikan rencana renovasi kepada masyarakat untuk mendapatkan umpan balik dan masukan lebih lanjut.

**Tabel 1. Descriptive Statistics**

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
50	1	5	3.5	1.1

#### **4. DISKUSI**

Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan renovasi masjid tidak hanya meningkatkan rasa kepemilikan terhadap fasilitas ibadah, tetapi juga mendorong munculnya pemimpin lokal dan pranata baru dalam komunitas. Keterlibatan masyarakat dalam diskusi kelompok terfokus (FGD) dan survei memberikan ruang bagi mereka untuk menyampaikan aspirasi dan kebutuhan, yang pada gilirannya memperkuat ikatan sosial di antara warga.

Perubahan sosial yang diharapkan, seperti peningkatan partisipasi dalam kegiatan masjid dan kesadaran akan pentingnya kolaborasi dalam pengambilan keputusan, telah terbukti terjadi. Hal ini sejalan dengan teori partisipasi masyarakat yang menyatakan bahwa keterlibatan aktif dalam proses pengambilan keputusan dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap hasil yang dicapai (Arnstein, 1969).

Proses kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan pengabdian masyarakat. Menunjukkan tahap awal pembuatan granul, di mana masyarakat dilibatkan dalam proses pengolahan ampas echo enzim menjadi produk yang lebih bermanfaat. Sementara itu.

#### **5. KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul "Pendampingan Pekerjaan Perencanaan Renovasi Masjid Nur Ikhlas di Kelurahan Sukagalih, Kecamatan Sukajadi" telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan memperkuat ikatan sosial di antara warga. Melalui kolaborasi antara masyarakat, tim dosen, dan mahasiswa, proses perencanaan renovasi masjid tidak hanya berhasil merumuskan rencana yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat, tetapi juga menciptakan rasa kepemilikan yang lebih besar

terhadap fasilitas ibadah tersebut. Refleksi teoritis dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dalam pengabdian masyarakat dapat menjadi model yang efektif untuk memberdayakan komunitas. Keterlibatan masyarakat dalam setiap tahap perencanaan, mulai dari identifikasi masalah hingga finalisasi rencana, mencerminkan pentingnya partisipasi dalam mencapai tujuan bersama. Hal ini sejalan dengan teori partisipasi masyarakat yang menekankan bahwa keterlibatan individu dalam proses pengambilan keputusan dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap hasil yang dicapai. Berdasarkan hasil pengabdian ini, beberapa rekomendasi dapat diberikan. Pertama, penting untuk melanjutkan program pendampingan dan pelatihan bagi masyarakat agar mereka dapat mengembangkan keterampilan lebih lanjut dalam pengelolaan fasilitas umum dan partisipasi dalam kegiatan sosial. Kedua, perluasan jangkauan kegiatan ini ke komunitas lain yang memiliki potensi serupa dapat membantu menyebarkan manfaat dari praktik pengelolaan fasilitas yang berkelanjutan. Terakhir, kolaborasi dengan pihak-pihak terkait, seperti pemerintah daerah dan lembaga swadaya masyarakat, dapat memperkuat dukungan dan sumber daya yang diperlukan untuk keberlanjutan program ini. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, tetapi juga berkontribusi pada perubahan sosial yang lebih luas dan berkelanjutan.

## **6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, yang berjudul "Pendampingan Pekerjaan Perencanaan Renovasi Masjid Nur Ikhlas di Kelurahan Sukagalih, Kecamatan Sukajadi."

Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Kelurahan Sukagalih yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan dukungan penuh selama proses perencanaan renovasi masjid. Tanpa keterlibatan dan antusiasme mereka, kegiatan ini tidak akan berjalan dengan baik.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada tim dosen dan mahasiswa yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi dan komitmen dalam setiap tahap kegiatan. Kerja keras dan kolaborasi yang terjalin antara semua pihak telah menghasilkan rencana renovasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Selain itu, kami menghargai dukungan dari pihak-pihak terkait, termasuk pemerintah daerah dan lembaga swadaya masyarakat, yang telah memberikan bantuan dan sumber daya yang diperlukan untuk keberhasilan program ini.

Akhirnya, kami berharap bahwa hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan menjadi langkah awal untuk pengembangan lebih lanjut dalam pengelolaan fasilitas umum di masa mendatang. Terima kasih.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Arnstein, S. R. (1969). A ladder of citizen participation. *Journal of the American Institute of Planners*, 35(4), 216-224.
- Katz, D., & Kahn, R. L. (1978). *The social psychology of organizations*. Wiley.
- Lestari, R., & Prabowo, H. (2019). The impact of training on community empowerment in housing development. *Proceedings of the International Conference on Community Development*, 3(1), 67-72. <https://doi.org/10.1109/ICCD.2019.00012>
- Lewin, K. (1951). *Field theory in social science: Selected theoretical papers*. Harper & Row.
- Putnam, R. D. (2000). *Bowling alone: The collapse and revival of American community*. Simon & Schuster.